

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nizar Zakaria (2016) meneliti mengenai “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Presensi *Electronic Data Capture (EDC)* dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Kantor Cabang Pare” dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan sistem presensi dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sampel yang digunakan adalah seluruh PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pare. Sedangkan didalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh Tenaga Pengajar SDN Gugus I Slamet Riyadi Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi menjadi salah satu hal yang sangat penting dan harus diterapkan oleh semua orang. Dengan adanya perkembangan teknologi, mengharuskan semua orang dapat menggunakan aplikasi digital. Penggunaan aplikasi digital dapat membantu meningkatkan efektivitas kerja karena jika individu yang bersangkutan dapat menguasai teknologi yang digunakan di tempat mereka bekerja, pekerjaan mereka dapat terselesaikan dengan waktu yang lebih singkat dan kendala yang lebih kecil

sehingga kapasitas dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan menjadi lebih besar (Choirinisa et al., 2022).

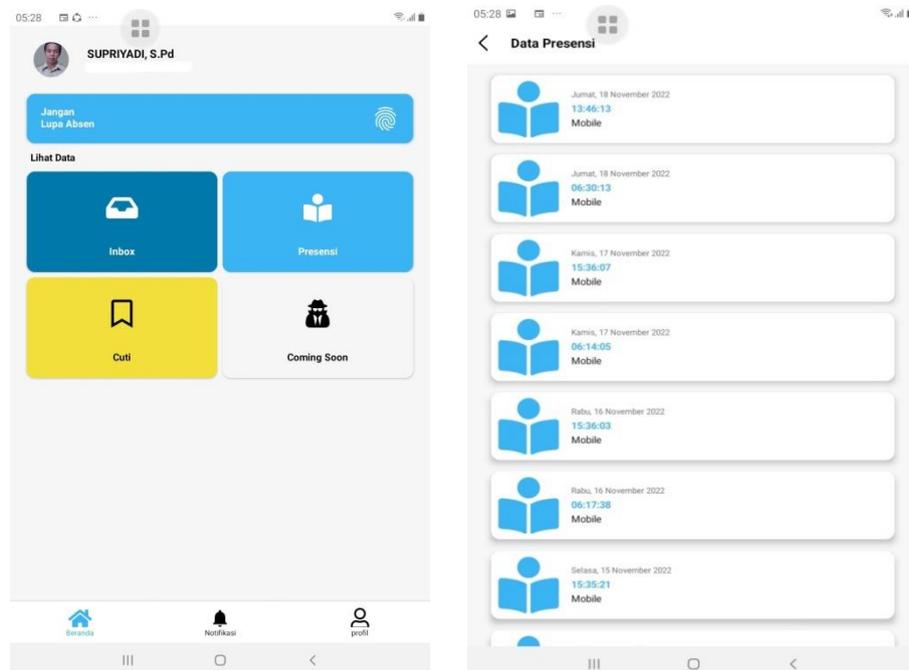
Salah satu penggunaan aplikasi digital ini berbentuk presensi yang digunakan oleh para tenaga pengajar dalam melakukan segala aktivitasnya. Absensi online merupakan suatu program atau kebijakan dari pemerintah dengan menghubungkan pengelolaan data kehadiran pegawai dengan internet (Arifin et al., 2021). Absensi online merupakan pencatatan kehadiran dengan sistem cloud yang terhubung dengan database secara realtime (Arifin et al., 2021). Presensi digital memiliki keunggulan dalam proses pengolahan data dan penyajian informasi yang lebih cepat dan tepat. Presensi digital menciptakan sebuah produktivitas kerja serta disiplin dalam bekerja. Untuk mencapai produktivitas kerja pegawai yang baik adalah dengan disiplin kerja pegawai (Mamminanga, 2020). Disiplin kerja pegawai dimulai dari kedisiplinan pegawai dalam mengikuti aturan waktu kerja (Mamminanga, 2020). Salah satu cara meningkatkan disiplin waktu kerja pegawai yaitu dengan menerapkan sistem presensi melalui android. Dimana yang awalnya harus datang ke kantor untuk melakukan presensi dalam bentuk tanda tangan atau manual, sekarang hanya melalui android yang bisa dilakukan dengan mudah. Adanya aplikasi digital presensi menjadikan para pegawai lebih bisa meningkatkan sikap disiplin yang harus mereka tingkatkan.

Presensi digital ini telah diterapkan oleh Tenaga Pengajar SDN Gugus I Slamet Riyadi Kecamatan Laweyan Kota Surakarta yang terdiri dari SDN. Panularan, SDN. Mangkubumen Kidul No. 16, SDN. Tegalayu dan SDN.

Purwotomo. Aplikasi presensi digital yang digunakan bernama *Sipedro*, dimana para tenaga pengajar diharuskan untuk mengisi presensi melalui android sebelum kegiatan mengajar dimulai. Penerapan sistem ini tidak hanya digunakan untuk itu saja, melainkan masih banyak lagi kegiatan yang dapat terdeteksi dengan mudah dan akurat dengan penggunaan aplikasi tersebut. Dengan adanya penggunaan presensi digital ini dapat menciptakan sebuah efektivitas dan budaya organisasi baru terhadap disiplin kerja pegawai. Efektivitas kerja menggambarkan keberhasilan suatu organisasi dalam menggunakan sumber dayanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Choirinisa et al., 2022). Efektivitas kerja berkaitan dengan bagaimana seorang pegawai secara maksimal menggunakan fasilitas yang telah disediakan dalam proses penyelesaian pekerjaan yang dijalani, untuk menciptakan hal tersebut tenaga pengajar harus bisa untuk melakukan dan menerapkannya agar mencapai keberhasilan tujuan yang dibentuk.

Tujuan dari penggunaan presensi digital *Sipedro* ini untuk memberikan ruang bagi para tenaga pengajar, untuk lebih bisa mengikuti perkembangan teknologi di masa sekarang, karena itu merupakan salah satu tuntutan yang harus dilakukan demi mencapai keberhasilan organisasi. Tuntutan ini muncul ketika pandemi Covid-19 melanda, sehingga mau tidak mau semua orang harus bisa mengakses segala macam situs web. Penerapan ini sudah banyak dilakukan oleh berbagai institusi baik itu pemerintahan maupun non pemerintahan. Sehingga penggunaan aplikasi digital presensi bisa dikatakan membantu dalam melakukan pekerjaan. Selain efektivitas tercipta dalam penggunaan aplikasi

presensi digital, budaya organisasi barupun mulai terbentuk. Transformasi teknologi dapat mengubah budaya dalam kesehariannya. Pandangan mengenai budaya organisasi pada umumnya memfokuskan pada pentingnya nilai-nilai yang secara umum dipersatukan dan menjadi penghubung antar setiap anggota organisasi. Budaya organisasi mampu mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, dimana sebelum adanya Covid-19 semua orang belum terlalu mengenal aplikasi digital yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja, tetapi dengan adanya kejadian tersebut semua orang bisa mengakses apa saja melalui digital. Selain presensi digital online, pelayanan berbentuk digital online juga tersedia, tidak perlu datang ke kantor untuk mendapatkan sebuah layanan yang lama, hanya mengisi dari rumah layanan dapat tersedia dan cepat dalam proses penyelesaiannya.



Gambar 1. 1 Tampilan Absensi berbasis Aplikasi Mobile *Sipedro*

Presensi digital atau *Sipedro* ini akan membentuk sebuah budaya organisasi yang baru bagi tenaga pengajar. Salah satu bentuk budaya yang sudah terlihat yaitu perubahan dari setiap individu, dimana mereka lebih mentaati dan lebih bisa meningkatkan kedisiplinan melalui aplikasi tersebut. Budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keefektivan kinerja. Budaya organisasi merupakan sebagai suatu pola dari asumsi-asumsi dasar yang ditemukan, diciptakan atau dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu (Azhary dan Pradana, 2021). Budaya organisasi juga dapat berfungsi sebagai identitas, penambah komitmen, alat pengorganisasian anggota, menguatkan nilai-nilai dalam organisasi dan mekanisme kontrol perilaku (Azhary dan Pradana, 2021). Dengan adanya sebuah budaya organisasi yang baru, kinerja tenaga pengajar akan menjadi lebih baik dan optimal.

Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan sistem presensi dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja pada pegawai dalam menggunakan sistem presensi digital *Sipedro*. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam suatu organisasi membuat penulis ingin lebih tau secara mendalam. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Presensi *Sipedro* dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja (Pada Tenaga Pengajar SDN Gugus I Slamet Riyadi Kecamatan Laweyan Kota Surakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah Efektivitas penerapan presensi *sipedro* berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja?
2. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh signifikan Efektivitas penerapan presensi *sipedro* terhadap Disiplin Kerja.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan efektivitas dan budaya organisasi dalam penggunaan aplikasi digital presensi terhadap disiplin kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, serta dapat meningkatkan pemahaman teoritis tentang efektivitas penggunaan aplikasi presensi digital *sipedro* dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan, masukan hingga sumber informasi bagi pembaca mengenai efektivitas penerapan aplikasi presensi *sipedro* dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penyusunan penelitian di masa mendatang.

3. Manfaat Empiris

a. Bagi Akademik dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar tentang pentingnya efektivitas, budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap penggunaan sistem digital presensi, serta bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Organisasi / institusi

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apa saja pengaruh dari efektivitas penggunaan aplikasi presensi digital *sipedro* dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja bagi para tenaga pengajar.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi presensi digital *sipedro* dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja. Selain itu, juga dapat memberikan sebuah motivasi dan gambaran umum bagi pembaca dalam menentukan sebuah topik penelitian.